

**IMPLEMENTASI NILAI PANCASILA OLEH PARTAI POLITIK
DI PROPINSI RIAU DALAM MEMBANTU MASYARAKAT
TERDAMPAK BENCANA TAHUN 2019-2020****Adlin****Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau Pekanbaru, Indonesia*****Email Korespondensi: Adlin@lecturer.unri.ac.id****Abstract**

This paper aims to describe the implementation of the values of Pancasila by political party cadres in the Riau Province in the form of mutual cooperation to help victims affected by the 2019-2020 disaster. Using qualitative methods with documentation data collection techniques from various related sources. After the data has been collected, data reduction, data presentation and conclusion drawing are performed. The results showed that cadres of political parties practiced mutual cooperation to help communities affected by disasters in accordance with Pancasila teachings. During the haze disaster in 2019, political parties in Riau opened health posts in 12 city districts with complete facilities and even political party offices became places of refuge for residents of victims of the haze disaster. During the Covid-19 disaster, political party cadres who held positions helped the community by donating their salaries, providing basic necessities, personal protective equipment to the community.

Keywords: Political Parties, Gotong Royong, Pancasila**Abstrak**

Tulisan ini bertujuan menggambarkan implementasi nilai Pancasila oleh kader partai politik wilayah Propinsi Riau berupa gotong royong membantu korban terdampak bencana tahun 2019-2020. Menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dari berbagai sumber terkait. Setelah data terkumpul dilakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kader Partai politik mengamalkan gotong royong membantu masyarakat yang terdampak bencana sesuai ajaran pancasila. Pada masa bencana asap tahun 2019, partai politik di Riau membuka posko kesehatan di 12 kabupaten kota dengan fasilitas lengkap bahkan kantor Partai politik jadi tempat mengungsi warga korban bencana asap. Pada masa bencana Covid-19, kader Partai Politik yang memegang jabatan membantu masyarakat dengan menyumbangkan gajinya, memberikan sembako, Alat Pelindung Diri kepada masyarakat.

Kata Kunci : Partai Politik, Gotong Royong, Pancasila

A. Pendahuluan

Gotong royong adalah nilai yang terdapat dalam Pancasila dan dalam beberapa penelitian menunjukkan pengamalannya mulai memudar. Penelitian Hidayati menemukan bahwa memudarnya nilai kearifan lokal masyarakat, seperti nilai kebersamaan dan gotong royong, bergesernya nilai air dari dimensi sosial ke arah komersialisasi ekonomi, lunturnya pranata lokal dan lembaga pengelolaan air tradisional, serta tergerusnya 'rasa' kepemilikan bersama terhadap sumber daya air di sekelilingnya (Hidayati, 2016). Penelitian Rohimah et.al menemukan bahwa Tradisi Rarangkén yang mengandung nilai-nilai luhur, seperti orientasi bersama, kekompakan, solidaritas, dan gotong royong telah menghilang keberadaannya di desa di Garut Jawa Barat (Rohimah et al., 2019). Penelitian Habibullah di Mamuju Sulawesi Barat menemukan bahwa kegiatan gotong royong tidak berjalan, kelompok yang dibentuk sebagai upaya untuk menumbuhkan gotong royong tidak berjalan baik. Sementara itu, bantuan stimulan pemulihan sosial menimbulkan kecemburuan bagi yang tidak menerima bantuan sehingga mereka tidak berpartisipasi lagi dalam kegiatan gotong-royong perbaikan rumah (Habibullah, 2014).

Berbeda dengan itu, penelitian lain menunjukkan nilai gotong royong masih terlembaga di sebagian komunitas masyarakat Indonesia. Nilai gotong royong masih terlembaga dengan kuat di masyarakat Enrekang. Keluarga miskin yang menerima program RUTILAHU ketika merahab rumahnya memperoleh dukungan dan bantuan dari warga di sekitarnya dalam bentuk tenaga, bahan bangunan, dan bahan makanan. Dukungan dan

bantuan dari warga di sekitar tersebut akan sangat membantu dan meringankan beban, mengingat bantuan dari pemerintah hanya sebesar Rp. 10 juta. Keterlibatan warga tersebut merupakan bentuk partisipasi sosial masyarakat (Unayah, 2017).

Gotong royong adalah nilai perasan dari Pancasila. Bung Karno mengemukakan bahwa jika diperas yang lima menjadi tiga, dan yang tiga menjadi satu, maka dapatlah saya satu perkataan Indonesia yang tulen, yaitu perkataan "gotong-royong". Gotong-royong adalah faham yang dinamis yang menggambarkan satu usaha, satu amal, satu pekerjaan. Gotongroyong adalah membanting tulang bersama, pemerasan keringat bersama, perjuangan bantubinantu bersama. Amal semua buat kepentingan semua, keringat semua buat kebahagiaan semua. Holupis-kuntul-baris buat kepentingan bersama! Itulah gotong-royong (Effendi, 2016). Gotong-royong adalah level tertinggi dari proses adaptasi manusia dalam mengarungi tantangan seleksi alam kehidupan, dari makhluk individu dengan kecenderungan simpanse (yang bersifat *selfish*) menjadi makhluk sosial dengan kecenderungan lebah (yang bersifat *groupish*). Semangat gotong-royong itu adalah semangat kooperatif, kolaboratif: satu untuk semua, semua untuk satu; senasib-sepenanggungan, berat sama dipikul, ringan sama dijinjing; bukan yang satu untung, yang lain buntung (Latif, 2019). Ini artinya nilai Pancasila berupa gotong royong perlu direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh warga negara.

Tulisan ini menggambarkan bahwa gotong royong yang merupakan nilai Pancasila juga implementasikan oleh partai politik. Partai politik di Indonesia masih mendapatkan persepsi

negatif, menurut Survei *Political Communication* (Polcomm) Institute yang di rilis 2014, bahwa krisis kepercayaan rakyat atas partai politik setidaknya dipicu oleh tiga hal: pertama, banyaknya kader partai politik terjerat kasus korupsi; kedua, konflik internal partai politik; dan ketiga, sejumlah pelanggaran etika yang dilakukan kader partaipolitik (Efriza, 2019).

Terkait ideologi partai politik di Indonesia, beberapa partai politik memiliki kesamaan ideologis. PDIP dan Partai Demokrat pada dasarnya lahir dari ideologi yang sama nasionalisme Namun demikian dalam menerjemahkan nasionalisme sebagai ideologi Partai Demokrat dan PDIP mempunyai pandangan yang berbeda Semangat nasionalisme menurut Partai Demokrat di interpretasikan sebagai tidak membedakan ras suku bangsa jenis kelamin profesi agama dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa Sementara itu PDIP berpendirian bahwa nasionalisme berkaitan dengan wawasan kebangsaan sebagai cetusan rasa memiliki bangsa dan negara yang harus dipelihara kelanggengannya (Romli, 2006). Sementara itu partai Golkar juga berideologi nasionalis yang bersifat moderat dengan mengambil sikap sebagai partai tengah (Mayrudin, 2017).

Sementara Islam sebagai ideologi yang dimiliki oleh partai partai Islam pada dasarnya tidak memiliki perbedaan antara partai Islam yang satu dengan partai Islam yang lainnya, demikian juga nilai nilai agama terutama konsep amar ma'ruf nahi munkar dan rahmatan lil alamiin yang diambil dari ajaran Islam yang dianut oleh PAN maupun PKB pada dasarnya tidak berbeda dengan kedua partai Islam di atas perbedaannya hanya

terletak pada peletakan asas Pancasila nasionalisme pluralisme dan keterbukaan pada PAN clan PKB misalnya (Romli, 2006).

Berbeda dengan itu, Abd.A'la menulis bahwa pada garis besarnya partai-partai politik yang didirikan tokoh tokoh Islam dewasa ini dapat diklasifikasikan dalam dua kelompok besar. Pertama partai yang menjadi Islam sebagai asas dan program formal, kedua partai yang mementingkan pengembangan nilai-nilai Islam dibandingkan daripada simbol simbol Islam. Kedua kelompok ini memiliki perbedaan pendekatan dalam menangkap ajaran Islam (Abd. A'la, 1999). Berdasarkan kategori tersebut, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) tergolong sebagai partai Islam yang berasaskan Islam sebab secara jelas mencantumkan dalam anggaran dasar rumah tangganya bahwa Partai keadilan sejahtera berasaskan Islam dan partai bercirikan bersih, peduli, dan profesional (Majelis Syura Partai Keadilan Sejahtera, 2013). Beberapa ahli memasukan PKS dalam kategori partai Kader. Partai Kader sendiri dicirikan dengan struktur partai yang ringkas, berorientasi elit, ataupun partai yang memiliki struktur organisasi minimal serta berada di luar legislatif atau sebagaimana didefinisikan Gunther and Diamond sebagai partai yang umumnya dipimpin oleh individu dengan status sosial yang tinggi (Mellaz & Kartawidjaja, 2018). Freddy K. memberikan definisi kader adalah seorang atau sekelompok orang (elit) dari suatu partai dengan ciri khas, yakni berkomitmen ideologis dan berdisiplin kepada partainya (Septiawan et al., 2017).

Implementasi nilai gotong royong oleh partai politik terbukti dalam banyak kasus terutama dalam upaya

membantu masyarakat terdampak bencana. Propinsi Riau mengalami dua jenis bencana yang cukup parah tahun 2019-2020, yaitu bencana alam berupa kabut asap di tahun 2019 dan bencana non alam Covid-19 di tahun 2020. Bencana asap menyebabkan ribuan orang di Riau menderita infeksi saluran pernapasan (ISPA), Pneumonia, Asma, Iritasi Mata dan Iritasi Kulit. Berdasarkan catatan Dinas Kesehatan (Diskes) Provinsi Riau jumlah terbanyak diderita warga adalah penyakit ISPA. Per September 2019, Diskes Provinsi Riau mendata ada 324.772 kunjungan pasien ISPA di Riau. Data tersebut diperoleh melalui Puskesmas dan Rumah Sakit yang ada di wilayah Provinsi Riau (ekuatorial.com, 2019). Bencana non alam Covid-19 per 9 juni 2020 ada tambahan 2 kasus positif sehingga total kasus positif Covid-19 di Riau berjumlah 120 orang, dengan rincian 7 orang masih dirawat di rumah sakit, 107 sehat dan dipulangkan, dan 6 meninggal dunia (halloriau.com, 2020c). Tujuan penelitian ini ingin menggambarkan bagaimana cara kader partai politik di Propinsi Riau mengimplementasikan nilai Pancasila, berupa kegiatan gotong royong membantu masyarakat terdampak bencana tahun 2019-2020.

B. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan mengandalkan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Dokumen yang digunakan adalah buku-buku referensi dan jurnal-jurnal yang terkait dengan konsep implementasi nilai-nilai Pancasila dan Partai Politik. Dokumen lainnya yang digunakan adalah sumber artikel dari *website* internet yang mendukung penjelasan implementasi

nilai gotong royong kader Partai politik di Propinsi Riau. Dokumen tersebut berasal dari media online yang dapat dipertanggungjawabkan kesahihannya, antara lain : beritariu.com, beritasatu.com, ekuatorial.com, go.riau.com, riau online.co.id, Riauterkini.com, riaupos.jawapos.com, gatra.com, riau.pks.id, Halloriau.com, Republika.co.id, Kompas.com, seriau.com, Sotarduganews.com, Tribun news.com. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman yaitu melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Ilyas, 2016).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Penjelasan aksi pengamalan nilai Pancasila oleh kader Partai Politik Propinsi Riau di bagi menjadi 2 bagian yaitu gotong royong di kader partai politik Propinsi Riau pada bencana asap tahun 2019 dan gotong royong kader Partai politik di Riau pada Bencana Covid-19 tahun 2020, yang diuraikan sebagai berikut :

Gotong Royong Kader Partai Politik membantu Masyarakat terdampak bencana asap tahun 2019.

Salah satu partai politik yang aktif membantu masyarakat terdampak asap adalah PKS Riau dengan cara membuka posko penanggulangan dampak asap di Markaz Dakwah PKS. Tempat ini berfungsi juga sebagai posko kesehatan sekaligus tempat mengungsi bagi korban bencana asap. Posko tanggap darurat bencana asap ini terbuka untuk umum selama 24 jam

dengan beragam fasilitas yang memadai. Di antaranya dokter dan perawat, ruang pemeriksaan dan ruang inap AC, fasilitas pemeriksaan kesehatan, pemurni udara, tabung oksigen, alat pengasapan, obat-obatan, boks bayi, fasilitas ambulans, konsumsi, dan masih banyak lagi. Bahkan pihak DPW PKS Riau bersedia menjemput dan memfasilitasi para korban bencana asap dengan ambulans yang selalu siaga 24 jam di posko tersebut. Meski posko pengungsi dan posko kesehatan ini utamanya ditujukan bagi ibu hamil, balita, dan lansia, namun masyarakat dari berbagai kalangan tampak berbondong mendatangi dan mendapatkan pelayanan kesehatan. Ketua Deputy Media Humas DPW PKS Riau, Enda Inspirasi mengatakan aspek kepedulian terhadap sesama menjadi awal mula hadirnya posko pengungsi dan posko kesehatan bencana asap ini. Bagi masyarakat yang memerlukan bantuan dapat menghubungi *call center* Posko Asap PKS Riau di nomor 0823-8503-5313(riaupos.jawapos.com, 2019b). Posko PKS ini sangat diminati masyarakat bahkan ada yang mengungsi di posko tersebut. PKS memberikan fasilitas sarapan, makan siang dan makan malam. Ada juga suplemen untuk ibu hamil dan anak-anak. Semua ruangan di Posko kita pakai AC dan juga dipasang *air purifier* supaya udara di dalam posko lebih bersih. (gatra.com, 2019). Berdasarkan catatan PKS Riau, total data pengunjung Posko PKS yang berhasil direkap ada 1.267 orang pasien berobat, 266 pengungsi datang berobat

dengan rincian 3 orang lansia, 17 orang ibu hamil, 114 orang dewasa, 96 orang anak-anak dan 33 orang balita (beritariau.com, 2019). Markaz Dakwah PKS juga membagikan 1000 masker secara gratis kepada masyarakat yang lewat di depan Markaz Dakwah tersebut (riaouterkini.com, 2019).

PKS berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam mengeperasionalkan posko kesehatan mereka. Diantaranya dengan Rumah Sakit (RS) Awal Bros Grup Pekanbaru, yang menyerahkan bantuan alat kesehatan seperti *nebulizer*, masker dan vitamin untuk para pengungsi yang terpapar kabut asap (beritariau.com, 2020). Kemudian juga bekerjasama dengan beberapa yayasan yang memang selalu bergerak di bidang sosial, seperti Yayasan Lancang Kuning Indonesia (YLKI), rumah zakat dan klinik-klinik. Teknisnya jika nanti ada pasien yang ke klinik, PKS memberikan subsidi biaya dengan dana dari yayasan ini (riaonline.co.id, 2019). Banyaknya donatur yang membantu untuk penyediaan keperluan di posko pengungsian DPW PKS ini. Salah satu donatur dari Perempuan Peduli Riau memberi bantuan berupa kasur sebanyak 40 set. Bahkan untuk keperluan konsumsi makan tiga kali sehari, roti, susu, dan air minum juga dibantu oleh donatur (riaupos.jawapos.com, 2019c).

Kader PKS di 12 kabupaten dan kota se Riau juga membuka posko kesehatan dan posko pengungsian yang fasilitasnya sama dengan yang di

Pekanbaru (regional.kompas.com, 2019). Di kabupaten Bengkalis misalnya, didirikan posko penanggulangan dampak kabut asap Dewan Perwakilan Daerah (DPD) PKS Kabupaten Bengkalis menyediakan fasilitas ruang ber AC, nebulizer, air purifier, serta fasilitas makanan dan minuman bagi ibu hamil, balita, ibu menyusui, dan lansia. Di posko tersebut kader PKS menyediakan 10.000 masker yang akan dibagikan kepada warga masyarakat (riaulantang.com, 2019). Contoh lainnya adalah posko pengungsian kesehatan DPD Partai Keadilan Sejahtera (PKS) kabupaten Kampar terus dikunjungi oleh warga dan hingga tercatat 140 orang yang menjalani rawat inap itu dominan mengalami Sesak nafas, dialami anak-anak mencapai 40 orang, dewasa 35, balita 40, ibu hamil 20 dan lansia 5 orang. Seluruh pelayanan di posko kesehatan maupun pengungsian tidak dipungut biaya termasuk makan dan minum serta obat adalah gratis. Bahkan DPD PKS juga bersedia menjemput, memfasilitasi para korban bencana asap dengan mobil pribadi yang selalu siaga 24 jam. Posko ini dilengkapi berbagai fasilitas yang memadai seperti dokter dan perawat, ruang pemeriksaan dan ruang inap AC. Fasilitas pendukung lainnya adalah pemeriksaan kesehatan, pemurni udara, tabung oksigen, alat pengasapan, obat-obatan, box bayi, fasilitas ambulan, konsumsi, ruang bermain anak dan fasilitas lainnya

yang dibutuhkan korban asap (sotarduganews.com, 2019).

Demikian pula dengan Partai Demokrat Riau juga gotong royong mendirikan posko di kantor DPD partai Demokrat Propinsi Riau dan melakukan aksi bagi-bagi masker (amirariau.com, 2019). Kemudian juga kader partai golongan Karya juga membagikan 20 ribu masker di tugu zapin pekanbaru bulan september 2019 (riaupos.jawapos.com, 2019a).

Gotong Royong Kader Partai Politik membantu Masyarakat terdampak Bencana Covid-19 tahun 2020.

Terkait bencana Covid-19, PKS juga merupakan salah satu partai yang aktif gotong royong membantu penanganan covid-19 adalah dengan menyumbangkan gaji. Dana disumbangkan setiap anggota dewan PKS sebesar 30 persen dari gaji. Selain itu, Fraksi juga berinisiatif membantu dengan iuran tambahan yang dipotong juga dari gaji untuk membiayai aksi sosial peduli bencana nasional covid 19 ini, seperti membagikan Alat Pelindung Diri (APD) untuk tenaga medis, Fraksi PKS DPRD Provinsi Riau juga mendistribusikan bantuan ke Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Provinsi Riau berupa masker N95 dan *hand sanitizer*, di Kantor IDI Jalan Pelangi Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai (tribunnews.com, 2020). Seluruh pejabat publik dari PKS, seperti anggota DPRD, dan kader PKS yang memiliki kemampuan, atas perintah partai diminta memberikan bantuan sosial dengan menyumbang gaji dan atau sebagian rezeki/harta yang dimiliki untuk membantu dalam bentuk pemberian logistik seperti

masker, *hand sanitizer*, dan berbagai kebutuhan pokok sehari-hari bagi masyarakat membutuhkan. Terutama bagi individu dan keluarga terkonfirmasi positif terinfeksi Covid-19. Serta, masyarakat terganggu nafkah hariannya karena karantina/isolasi mandiri untuk mencegah penularan dan penyebaran Covid-19 (medialaskar.com, 2020). Kader PKS level kabupaten dan kota se-Propinsi Riau juga menyumbangkan gajinya untuk membantu bencana Covid-19. Diantaranya 8 kader PKS di DPRD kota Pekanbaru melakukan pemotongan gaji untuk disumbangkan untuk membantu masyarakat yang terdampak Covid-19 (halloriau.com, 2020a). Bahkan ada anggota DPRD Pekanbaru fraksi PKS, Muhammad Sabarudi menyumbangkan satu bulan gajinya untuk bulan maret karena melihat dampak virus Covid-19 yang menyerang belasan orang di provinsi Riau (riauonline.co.id, 2020).

Aksi sosial lainnya adalah membagikan bantuan sembilan bahan pokok (sembako). Anggota DPRD Riau fraksi PKS, Arnita Sari menyalurkan bantuan sosial berupa beras sebanyak 1 ton dibagikan per kecamatan melalui DPC PKS se Kota Pekanbaru. Prioritas bantuan tersebut ditujukan bagi warga yang memang benar-benar sangat membutuhkan (riau.pks.id, 2020e). Ada juga anggota DPRD Provinsi Riau dari PKS, Adam Syafaat juga melakukan aksi sosial memberikan bantuan sembako ke 36 guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) se-kecamatan Ujung Batu, Rokan Hulu, Riau. Ada 10 PAUD yang tersebar di 5 desa yang ada di kecamatan Ujung Batu yang dibantu. Guru-guru PAUD dinilai sangat terkena dampak covid-19 disebabkan kegiatan belajar diliburkan, sehingga

para guru tidak mendapatkan penghasilan yang biasa didapat dari pembayaran anak murid (Riau.pks.id, 2020). Selanjutnya ada juga anggota DPRD Kota Pekanbaru dari Fraksi PKS Mulyadi yang beberapa kali menggelar aksi kepedulian sosial membantu masyarakat terdampak Covid-19 dengan cara membagikan paket sembako seperti beras, minyak goreng, gula teh dan kebutuhan lainnya. Selain itu, Mulyadi juga beberapa kali membagikan paket kebutuhan dapur masyarakat seperti sayur, cabe dan bawang merah (seriau.com, 2020).

Bantuan lainnya diberikan kader PKS di Riau adalah membagikan Alat Pelindung Diri (APD). Prihatin dengan kondisi Tenaga Kesehatan (Nakes) yang membuat sendiri APD di beberapa Puskesmas yang ada di Rokan Hulu, Adam Syafaat Anggota DPRD Riau fraksi PKS mengunjungi Puskesmas Rokan IV Koto 1 dan Puskesmas Ujung Batu, untuk memberikan bantuan APD berupa masker, sabun cair, *hand sanitizer* dan makanan. (riau.pks.id, 2020b). Selain itu Anggota DPRD Provinsi Riau dari fraksi PKS Markarius Anwar menyalurkan donasinya dengan secara simbolik memberikan donasi Masker Medis sebanyak 500 pcs ke Puskesmas Perawang dan diterima langsung oleh Mawardi sebagai KTU Puskesmas Perawang (riau.pks.id, 2020a).

Kegiatan lainnya adalah melakukan penyemprotan cairan disinfektan ke rumah-rumah ibadah. Partai PKS sendiri, sejak awal sudah bergerak turut membantu pemerintah. Semua jajaran struktur PKS dari pusat hingga ranting bergerak bahu membahu mencegah Covid-19 agar tidak semakin meluas. Contohnya seperti yang dilakukan ketua fraksi PKS DPRD

Riau Markarius Anwar, bersama Dewan Pimpinan Cabang PKS Tualang, serta didampingi Anggota DPRD Kabupaten Siak Tengku Muhammad melakukan penyemprotan disinfektan dan pembagian masker ke beberapa masjid, musholla dan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) yang ada di kecamatan Tualang. Selain itu, Markarius Anwar juga menyerahkan bantuan satu set alat semprot lengkap dengan disinfektan, jas hujan dan masker kepada tim satgas PKS Tualang, untuk dipergunakan membantu masyarakat. (riau.pks.id, 2020d). Ada juga kader PKS yaitu Anggota DPRD Provinsi Riau fraksi PKS Ardiansyah menyalurkan bantuan *sprayer/teng* semprot listrik ke masyarakat dan masjid untuk penyemprotan cairan disinfektan guna mencegah penyebaran Covid-19 di rumah ibadah di kabupaten Kampar. Ada 20 masjid yang mendapatkan bantuan *sprayer/teng* semprot listrik yang penggunaannya yang lebih mudah tanpa memerlukan tenaga yang ekstra, hasil penyemprotannya juga lebih merata. Selain di 20 masjid, ia juga memberikan alat tersebut kepada relawan-relawan PKS Kampar untuk dipergunakan untuk membantu masyarakat dalam pencegahan covid-19 (riau.pks.id, 2020c). Anggota DPRD fraksi PKS Provinsi Riau, Mira Roza juga menyerahkan bantuan berupa alat penyemprot disinfektan dan cairan antiseptik beserta sabun pencuci tangan kepada pengurus dan jamaah masjid Al Mubarakah jalan KH. Ahmad Dahlan Kelurahan Balik Alam kecamatan Mandau, Bengkalis. langkah tersebut merupakan bentuk kepedulian partai PKS terhadap masyarakat, dalam rangka pencegahan penyebaran virus Covid-19 di area rumah ibadah (riau.pks.id, 2020f).

Demikian juga kader partai politik lain juga ambil bagian dalam gotong royong membantu masyarakat terdampak Covid-19. Kader Partai Golkar di kabupaten Pelalawan, Adi Sukemi membagikan ratusan paket sembako bagi masyarakat terdampak Covid-19 (halloriau.com, 2020b). Dewan Pimpinan Wilayah Partai Amanat Nasional di Riau juga memberikan bantuan sembako kepada beberapa panti asuhan di kota Pekanbaru sebagai bentuk kepedulian pada masyarakat terdampak Covid-19 (Riauin.com, 2020). Demikian juga DPD PDIP provinsi Riau, membagikan ratusan jamu dan *hand sanitizer* kepada masyarakat pada masa Covid-19 (riauoke.com, 2020).

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa beberapa partai politik telah mengamalkan nilai Pancasila yaitu gotong royong walaupun bervariasi. Kader Partai politik di Riau aktif bergotong royong, berkolaborasi dengan berbagai pihak dalam membantu masyarakat terdampak bencana asap dengan membentuk posko kesehatan, membagikan masker di di level provinsi maupun di kabupaten kota se-Riau. Demikian pula ketika bencana Covid-19, kader Partai politik kembali bergotong royong memberikan bantuan berupa menyumbangkan gaji, membagikan alat pelindung diri, dan membagikan alat penyemprot disinfektan ke rumah-rumah ibadah. Dengan demikian terlihat bahwa kader beberapa Partai politik telah mengamalkan Pancasila dalam perbuatan.

Rekomendasi/ Saran

Selanjutnya kader partai politik disarankan perlu lebih giat mengamalkan Pancasila dalam

perbuatan dalam kehidupan sehari-hari sehingga nilai-nilai gotong royong kembali terlembaga dalam kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Effendi, T. N. (2016). Budaya Gotong Royong Masyarakat Dalam Perubahan Sosial Saat Ini. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jps.v2i1.23403>

Efriza, N. (2019). Eksistensi Partai Politik Dalam Persepsi Publik [The Existence of The Political Parties in Public Perception]. *Jurnal Politica Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri Dan Hubungan Internasional*, 10(1), 17–38. <https://doi.org/10.22212/jp.v10i1.1314>

Habibullah, B. P. (2014). Gotong Royong Pada Program Bantuan Stimulan Pemulihan Sosial di Mamuju, Sulawesi Barat. *Sosio Konsepsia*, 3(2), 17–35. [https://ejournal.kemsos.go.id/index.php?journal=SosioKonsepsia&page=article&op=view&path\[\]=363&path\[\]=157](https://ejournal.kemsos.go.id/index.php?journal=SosioKonsepsia&page=article&op=view&path[]=363&path[]=157)

Hidayati, D. (2016). Memudarnya Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Air. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 11(Juni), 39–48.

Ilyas. (2016). Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling. *Journal of Nonformal Education*, 2(1). <https://doi.org/10.15294/jne.v2i1.531>

Mayrudin, Y. M. (2017). Dinamika Partai Politik Dan Positioning Ideologi: Studi Tentang Pergeseran Positioning Ideologi Partai-Partai Politik Peserta

Pemilu 2014. *Journal of Governance*, 2(2), 163–185. <https://doi.org/10.31506/jog.v2i2.2674>

Rohimah, I. S., Hufad, A., & Wilodati. (2019). Analisa penyebab hilangnya tradisi Rarangkén (Studi Fenomenologi pada Masyarakat Kampung Cikantrieu Desa Wangunjaya). *Indonesian Journal Of Sociology, Education, and Development*, 1(1), 15–23. <http://ap3si.org/ijsed2/index.php/journal/article/view/2>

Romli, L. (2008). Masalah Kelembagaan Partai Politik di Indonesia Pasca Orde Baru. *Penelitian Politik*, 5(1), 21–30

Septiawan, I., Winarno, & Wijianto. (2017). Strategi kader partai Politik Dalam Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Keterampilan Kewarganegaraan (Studi Terhadap kader Partai Golkar Kabupaten Sragen). *Educitizen*, 2(1), 118–129. <https://media.neliti.com/media/publications/242058-strategi-kader-partai-politik-dalam-pendidikan-kader-partai-golkar-kabupaten-sragen.pdf>

Unayah, N. (2017). Gotong Royong Sebagai Modal Sosial Dalam Penanganan Kemiskinan. *Sosio Informa*, 3(1), 49–58. <https://doi.org/10.33007/inf.v3i1.613>

Buku

Abd. A'la. (1999). Partai-partai islam saat ini : antara formalisme dan pengembangan nilai nilai islam. In H. Basyaib & H. Abidin (Eds.), *Mengapa Partai Islam Kalah? Perjalanan Politik Islam Pra Pemilu 1999 sampai Pemilihan Presiden* (1st ed.)

Latif, Y. (2019). *Menimbang Ulang*

- Negara Bangsa.
https://aipi.or.id/assets/images/widjojo/file_1546927611.pdf
- Mellaz, A., & Kartawidjaja, P. R. (2018). *Tipologi Partai Politik dan Skema Pendanaan Partai Politik: Studi Literatur untuk Rekomendasi Kebijakan Pendanaan Partai Politik di Indonesia*.
- Majelis Syura Partai Keadilan Sejahtera. (2013). *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Partai Keadilan Sejahtera*. 1–39.
- Media Online**
- amirariau.com. (2019). *Wujudkan Tagline, Demokrat Riau Hadapi Kabut Asap dengan Membuka Posko, Bagi-bagi Masker, Sediakan Dokter & Perawat*. 14 September.
<https://www.amirariau.com/wujudkan-tagline-demokrat-riau-hadapi-kabut-asap-dengan-membuka-posko-bagi-bagi-masker-sediakan-dokter-perawat.html>
- beritariau.com. (2019). *DPW PKS Riau, Resmi Menutup Posko Penampungan Kabut Asap Hari ini*.
<https://www.beritariau.com/berita-9817-dpw-pks-riau-resmi-menutup-posko-penampungan-kabut-asap-hari-ini.html>
- beritariau.com. (2020). *RS Awal Bros Pekanbaru Sumbang Alkes di Posko Kesehatan PKS*.
<https://www.beritariau.com/berita-9783-rs-awal-bros-pekanbaru-sumbang-alkes-di-posko-kesehatan-pks.html>
- ekuatorial.com. (2019). *Petaka Api dan Asap Tahunan di Riau*.
<https://www.ekuatorial.com/id/2019/10/petaka-api-dan-asap-tahunan-di-riau-#!/map=4847&story=post>
- gatra.com. (2019). *kabut asap pekat warga pekanbaru mulai mengungsi ke poskes*.
<https://www.gatra.com/detail/news/445553/kesehatan/kabut-asap-pekat-warga-pekanbaru-mulai-mengungsi-ke-poskes-halloriau.com>
- halloriau.com. (2020a). *Di Tengah Wabah Corona, 8 Anggota Fraksi PKS Pekanbaru Sumbangkan Gaji untuk Masyarakat dan Tenaga Medis*.
<https://www.halloriau.com/read-politik-127796-2020-03-30-di-tengah-wabah-corona-8-anggota-fraksi-pks-pekanbaru-sumbangkan-gaji-untuk-masyarakat-dan-tenaga-medis.html>
- halloriau.com. (2020b). *Ketua DPD Partai Golkar Pelalawan Bagikan Sembako Bagi Warga Terdampak Covid-19*. 9 Mei.
<https://www.halloriau.com/read-pelalawan-129640-2020-05-09-ketua-dpd-partai-golkar-pelalawan-bagikan-sembako-bagi-warga-terdampak-covid19.html>
- halloriau.com. (2020c). *Riau Ada Tambahan 2 Pasien Baru Corona, Total 120 Kasus, 4 Orang Sembuh*.
<https://www.halloriau.com/read-otonomi-130996-2020-06-09-riau-ada-tambahan-2-pasien-baru-corona-total-120-kasus-4-orang-sembuh-.html>
- medialaskar.com. (2020). *Hendry Munief Sebut DPRD dari PKS se-Riau Rela Potong Gaji untuk Disumbang Tangani Covid-19*.
<http://m.medialaskar.com/read-5082-2020-03-26-hendry-munief-sebut-dprd-dari-pks-se-riau-rela-potong-gaji-untuk-disumbang>

- tangani-covid19.html#sthash.42s8yvC8.dpbs
- regional.kompas.com. (2019). *Korban Asap ke Posko Kesehatan Kian Banyak, Obat-obatan Menipis* Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Korban Asap ke Posko Kesehatan Kian Banyak, Obat-obatan Menipis", <https://regional.kompas.com/read/2019/09/16/08402121/korban-asap-ke-posk>.
- <https://regional.kompas.com/read/2019/09/16/08402121/korban-asap-ke-posko-kesehatan-kian-banyak-obat-obatan-menipis>
- riau.pks.id. (2020a). *Aleg PKS Markarius Anwar Donasikan 1.500 Masker ke Puskesmas dan Masyarakat Tualang*. <https://riau.pks.id/aleg-pks-markarius-anwar-donasikan-1-500-masker-ke-puskesmas-dan-masyarakat-tualang/>
- riau.pks.id. (2020b). *Anggota DPRD Ini Sumbangkan APD dan Makanan ke Puskesmas Rokan IV Koto 1 dan Ujung Batu*. <https://riau.pks.id/anggota-dprd-ini-sumbangkan-apd-dan-makanan-ke-puskesmas-rokan-iv-koto-1-dan-ujung-batu/>
- riau.pks.id. (2020c). *Ardiansyah Salurkan Bantuan Sprayer/Teng Semprot Listrik ke Masyarakat dan Pengurus Masjid, Upaya Cegah Covid-19*. <https://riau.pks.id/ardiansyah-salurkan-bantuan-sprayerteng-semprot-listrik-ke-masyarakat-dan-pengurus-masjid-upaya-cegah-covid-19/>
- riau.pks.id. (2020d). *Bersama Warga, Markarius Anwar dan PKS Tualang Semprotkan Disinfektan ke Rumah-rumah Ibadah*. <https://riau.pks.id/bersama-warga-markarius-anwar-dan-pks-tualang-semprotkan-disinfektan-ke-rumah-rumah-ibadah/>
- riau.pks.id. (2020e). *Masyarakat Penerima Bantuan Sosial: Terimakasih Bu Arnita Sari*. <https://riau.pks.id/masyarakat-penerima-bantuan-sosial-terimakasih-bu-arnita-sari/>
- riau.pks.id. (2020f). *Mira Roza Serahkan Bantuan Alat Penyemprot Disinfektan, Beserta Bahan-bahan Pencegahan Covid-19 Kepada Pengurus Masjid*. <https://riau.pks.id/mira-roza-serahkan-bantuan-alat-penyemprot-disinfektan-beserta-bahan-bahan-pencegahan-covid-19-kepada-pengurus-masjid/>
- Riau.pks.id. (2020). *Tak Henti-henti Lakukan Aksi Sosial, Adam Syafaat Bantu Guru PAUD*. <http://riau.pks.id/tak-henti-henti-lakukan-aksi-sosial-adam-syafaat-bantu-guru-paud/>
- Riauin.com. (2020). *DPW Pan Riau bantu panti asuhan putra muhammadiyah dan putriaisyiyah. 25 Mei*. <https://www.riauin.com/read-14444-2020-05-22-dpw-pan-riau-bantu-panti-asuhan-putra-muhammadiyah-dan-putri-aisyiyah.html>
- riaulantang.com. (2019). *PKS Buka Posko Penanggulangan Dampak Asap di Duri, Erizal."Ini Urgen, Masyarakat Sangat Butuh"*. <https://riaulantang.com/pks-buka-posko-penanggulangan-dampak-asap-di-duri-erizal-ini-urgemasyarakat-sangat-butuh/>